

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Senyawa 1-(2,5-dihidroksifenil)-3-piridin-2-il-propenon memiliki daya hambat terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* yang lebih kecil dibandingkan dengan Klindamisin 1% dan tidak memiliki daya hambat terhadap jamur *Trichophyton rubrum*.
2. Tidak terdapat perbedaan daya hambat yang signifikan dari senyawa 1-(2,5-dihidroksifenil)-3-piridin-2-il-propenon dengan konsentrasi 1%, 1,5% dan 2% baik untuk antibakteri maupun untuk antijamur
3. Senyawa 1-(2,5-dihidroksifenil)-3-piridin-2-il-propenon memiliki rata-rata zona hambat pada bakteri yaitu konsentrasi 1% sebesar 4,9 mm, konsentrasi 1,5 % sebesar 5,1 mm, dan konsentrasi 2% sebesar 5,5 mm dan tidak terbentuk zona hambat pada jamur

#### B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian mengenai modifikasi senyawa 1-(2,5-dihidroksifenil)-3-piridin-2-il-propenon dan diuji sifat antibakterinya

2. Perlu dilakukan penelitian daya antibakteri senyawa 1-(2,5-dihidroksifenil)-3-piridin-2-il-propenon terhadap bakteri gram negatif